

**PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJ
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MATA
PELAJARAN PA DI SD NEGERI 1 SELO
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**Oleh
LUKMAN ADITYA
NIM. 31502100039**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Lukman Aditya
NIM : 31502100039
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA PEKERA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MATAPELAJARAN PAI DI SD NEGERI 1 SELO TAHUN AJARAN 2024/2025” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, bukan terjemahan.

Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 19 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Lukman Aditya

NIM. 31502100039

NOTA PEMBIMBINGAN

Semarang, 19 Mei 2025

Perihal : Pengajuan ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 2 (dua) eksplembar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksian maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Lukman Aditya
NIM : 31502100039
Jenjang : Strata satu (S-1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MATAPELAJARAN PAI
DI SD N 1 SELO TAHUN AJARAN 2024/2025

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih

Dosen Pembimbing


H. Samsudin, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 068127201



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

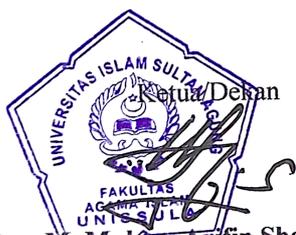
N a m a : **LUKMAN ADITYA**
Nomor Induk : 31502100039
Judul Skripsi : **PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 1
SELO TAHUN 2024/2025**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Senin, 21 Dzulqodah 1446 H.
19 Mei 2025 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang


Ketua/Dekan
Drs. M. Mukhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris


Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji I


Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Penguji II


Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Pembimbing I


Samsudin, S.Ag., M.Ag

Pembimbing II


H. Sarjuni, S.Ag., M.Hum., PhD

ABSTRAK

Lukman Aditya 31502100039 **PENGARUH KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATAPELAJARAN PAI DI SDN 1 SELO TAHUN AJARAN 2024/2025**. Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Mei 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 1 Selo Tahun Ajaran 2024/2025. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena banyaknya orang tua yang memiliki tingkat kesibukan tinggi, sehingga mengurangi waktu dan perhatian terhadap pendidikan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dari kelas 1 sampai 6, yang dipilih secara acak. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai ujian semester mata pelajaran PAI.

Hasil analisis menunjukkan bahwa capaian belajar siswa secara umum berada pada kategori *Baik*, dengan rata-rata nilai sebesar 84,5% dan tingkat ketercapaian 85,17%. Sebanyak 73,33% siswa tergolong dalam kategori *Baik*, yang mengindikasikan bahwa proses pembelajaran cukup efektif. Selanjutnya, melalui analisis regresi, ditemukan bahwa kesibukan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa ($\text{Sig.} = 0,004 < 0,05$; koefisien regresi = $-0,256$). Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,263, yang berarti 26,3% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh tingkat kesibukan orang tua, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, dan dukungan guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesibukan orang tua yang bekerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Oleh karena itu, meskipun sibuk, orang tua tetap diharapkan dapat meluangkan waktu untuk terlibat dalam pendidikan anak.

Kata kunci: Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Kesibukan Orang Tua, Regresi Linier, SD Negeri 1 Selo

ABSTRACT

Lukman Aditya 31502100039 THE INFLUENCE OF BUSY PARENTS ON LEARNING ACHIEVEMENT IN PAI SUBJECTS AT SD N 1 SELO IN THE ACADEMIC YEAR OF 2024/2025. Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, May 2025.

This study aims to determine the influence of working parents' busyness on students' academic achievement in the subject of Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 1 Selo in the 2024/2025 academic year. The background of this research is based on the phenomenon of many parents having a high level of busyness, which reduces the time and attention they can give to their children's education. The research method used is a quantitative approach with a descriptive correlational design. The sample consisted of 30 students from grades 1 to 6, selected randomly. Data were collected through questionnaires and documentation of PAI subject semester exam scores.

The results show that students' learning achievement is generally in the Good category, with an average score of 84.5% and an achievement rate of 85.17%. A total of 73.33% of students fall into the Good category, indicating that the learning process has been relatively effective. Regression analysis revealed that parents' busyness has a significant and negative effect on students' learning achievement in PAI (Sig. = 0.004 < 0.05; regression coefficient = -0.256). The R Square value of 0.263 indicates that 26.3% of the variation in student achievement can be explained by parents' busyness, while the remaining 73.7% is influenced by other factors such as learning motivation, school environment, and teacher support.

It can be concluded that the busyness of working parents significantly affects students' academic performance. Therefore, despite their busy schedules, parents are encouraged to allocate time to engage in their children's education.

Keywords: *Academic Achievement, Islamic Religious Education, Parental Busyness, Linear Regression, SD Negeri 1 Selo*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf- huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ث	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا حَى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabela 4 Transliterasi Maddah

Contoh:

مَاتٌ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعْم : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya mampu untuk menyelesaikan skripsi saya dengan judul “pengaruh kesibukan orang tua pekerja terhadap prestasi belajar anak pada mata pelajaran PAI di SD N 1 Selo tahun 2024/2025.”

Sholawat beriring salam senantiasa kami curahkan kepada sang kekasih baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kami dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang yakni *ad-dinul islam*. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan program Strata satu Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran dan do'a dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H, Gunarto, S.H., M.Hum. selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Muflihin, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak H. Samsudin, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan

bimbingan serta arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Moh.Farhan, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku dosen wali yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan selama masa studi hingga penyusunan skripsi.
6. Bapak Solikin, S.Pd. Selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Selo. Serta Ibu Anis Widayanti, S.Pd.I Selaku guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Selo yang telah membantu dan memberi arahan kepada penulis.
7. Bapak ibu guru SD Negeri 1 Selo yang telah memberi kesempatan untuk bias penelitian di SD Negeri 1 Selo.
8. Kepada kedua orang tua tersayang, support system terbaik yaitu Bapak Djayus dan Ibu Siti komariah, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Beliau memberikan semangat, motivasi dan support kepada penulis hingga mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada teman-teman sebimbingan, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman Tarbiyah angkatan 2021. Terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.

Atas semua kasih sayang dan perhatian yang diberikan dengan tulus, penulis ucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Penulis sadar dengan penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik ataupun saran yang diberikan sebagai perbaikan serta bekal pengetahuan kedepannya. Besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta khususnya para pembaca pada umumnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBINGAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
ABSTRCT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika pembahasan	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12

A. Kajian Pustaka	12
B. Literature Review.....	29
C. Kerangka Teori.....	31
D. Hipotesis	38
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Definisi Konseptual dan devinisi oprasional.....	39
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	40
C. Jenis Penelitian	41
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
F. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	45
BAB IV	53
PRESTASI HASIL BELAJAR PAI ANAK DAN.....	53
KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJA	53
A. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD N 1 Selo tahun ajaran 2024/2025.....	53
B. Pengaruh Kesibukan Orang Tua pekerja Terhadap Prestasi Belajar	55
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat ijin penelitian	68
Lampiran 2. Angket Instrument Penelitian	69
Lampiran 3. Data Sekolah SD Negeri 1 Selo.....	70
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 4. Daftar Riwayat hidup	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala likert penelitian.....	43
Tabel 2.instrumen penelitian.....	44
Tabel 3. Presentase nilai ujian semester.....	53
Tabel 4. Data uji validitas soal.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi dengan kepala sekolah	75
Gambar 2. Dokumentasi dengan guru PAI	75
Gambar 3. Dokumentasi penelitian dengan siswa	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keputusan menjadi wanita karier saat ini menjadi hal yang umum bagi sebagian besar perempuan. Tantangan yang dihadapi wanita karier tidak lagi hanya sebatas memilih antara berkarier atau menjadi ibu rumah tangga. Salah satu kekhawatiran yang kerap muncul dari wanita yang mengejar karier di luar rumah adalah dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan keluarga. Anak-anak sering kali dianggap kurang mendapatkan perhatian yang cukup karena ibu mereka terlalu sibuk bekerja. Akibat kesibukan yang tinggi, sebagian wanita karier menyerahkan tanggung jawab rumah tangga kepada asisten rumah tangga, sehingga kedekatan anak-anak lebih banyak terjalin dengan pengasuh dibandingkan dengan ibu kandung mereka sendiri. Terkadang ada cerita bahwa anak-anak tidak menangis saat ibu mereka pergi. Begitu juga dengan pendidikan, yang membentuk individu dengan moral dan pengetahuan.

Untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, tidak hanya fasilitas yang perlu disediakan, tetapi juga adanya kerja sama dan partisipasi serta adanya dukungan dari pihak lain terutama orang tua. Sebagai mana yang telah disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah terbentuknya manusia pancasila dengan sikap dan tingkah laku dalam hidup bermasyarakat dan berwarganegara yang dijiwai oleh nilai-nilai pancasila.

Kegiatan belajar anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi orang tua juga memiliki peran penting dalam mendampingi proses belajar tersebut. Rumah merupakan tempat yang paling efektif untuk belajar, karena waktu belajar di sekolah sangat terbatas. Oleh karena itu, orang tua harus mampu meluangkan waktu bersama anak. Apabila orang tua tidak meluangkan waktu bersama anak, maka anak bisa merasa diabaikan. Kurangnya perhatian dari orang tua dapat membuat anak lebih memilih menghabiskan waktunya untuk bermain daripada belajar. Hal ini menyebabkan anak kehilangan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar.

Di era sekarang banyak sekali orang tua pekerja khususnya kedua orang tua yang berkarier sehingga mereka sibuk dengan usaha atau pekerjaannya masing-masing dan kadang-kadang melupakan kewajibannya menjadi orang tua. Si anak sering merasa kurang perhatian dan kasih sayang dari orangtuanya tersebut. Banyak keluarga menjadi tidak harmonis akibat orangtua yang terlalu sibuk mengurus pekerjaan dan melalaikan tugasnya sebagai orang tua. Banyak anak menjadi menggantungkan dirinya kepada oranglain yang dianggapnya bisa memberikan kasih sayang dan hingga si anak pergi dari rumah guna melampiaskan kekesalannya karena kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua yang terlalu sibuk.¹

Keterlibatan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak sangatlah penting untuk mencegah anak merasa tidak diperhatikan., faktor kesibukan

¹ Sjarkawi, . pembentukan kepribadian anak(PT,Raja GrafindoPersada, Jakarta)hal. 19

dalam bekerja menjadi salah satu penyebab kurangnya perhatian kepada anak. Terutama peran orang tua dalam Pendidikan anak. Pada penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kesibukan orang tua dalam bekerja dengan prestasi belajar anak di sekolah. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan di UPT SD N 65 Gresik, yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua pekerja memiliki pengaruh sebesar 54,5% terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kurangnya waktu yang dimiliki orang tua karena kesibukan bekerja menyebabkan minimnya pendampingan belajar anak di rumah, yang berdampak pada penurunan semangat dan pencapaian belajar mereka. Penelitian ini memperkuat anggapan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting, terutama dalam mata pelajaran seperti PAI yang tidak hanya mengandalkan pengetahuan kognitif, tetapi juga pembinaan sikap dan nilai moral.²

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang orang tua akan semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil. Dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak. Terdapat banyak anak yang mencapai kesuksesan setelah mereka menginjak usia dewasa dan saat mereka terjun di lingkungan

² Khoiruddin, A. R. (2022). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 di MIN 1 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

masyarakat. Peran aktif orang tua juga perlu didukung oleh komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak dari sekolah (guru, wali kelas, ataupun kepala sekolah).

Peran lingkungan keluarga, khususnya perilaku dan sikap orang tua, sangat penting bagi perkembangan seorang anak, terutama pada tahun-tahun awal kehidupannya. Anak cenderung mengidentifikasi dirinya dengan anggota keluarga yang mereka sayangi, meniru perilaku mereka, dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Namun, pengaruh setiap anggota keluarga terhadap anak tidak selalu sama. Besar kecilnya pengaruh ini dipengaruhi oleh kedekatan emosional antara anak dan anggota keluarga tersebut. Meskipun demikian, tidak bisa dipungkiri bahwa keluarga merupakan tempat utama bagi anak untuk mendapatkan bimbingan, pendidikan, dan arahan untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuannya.

Pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak bukanlah hal yang sepele karena pendidikan merupakan modal paling utama yang harus dimiliki oleh setiap anak supaya dapat menghadapi perkembangan zaman. Seperti zaman sekarang orang tua akan semakin menyadari betapa pentingnya memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka sejak kecil. Dalam hal ini keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak.³

³ Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak, pendidikan di lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang paling dasar bagi anak untuk membentuk kecerdasan, karakter atau kepribadian, serta bekal untuk memasuki masyarakat nantinya. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat membagi waktu untuk anaknya agar tidak ada anak yang menyimpang dari ajaran agama dan norma serta aturan masyarakat. Karena dengan pengawasan dan pendidikan yang baik oleh orang tua akan membentuk karakter dan kepribadian yang baik begitu pula sebaliknya.

Pendidikan Islam dalam sistem Pendidikan Nasional telaah terhadap UU Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 37 ayat (2) menyatakan bahwa kurikulum pendidikan wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Bahasa. Tiga mata pelajaran wajib ini mengisyaratkan bahwa tujuan pendidikan nasional berusaha untuk mewujudkan manusia Indonesia yang religius/beragama, bangsa yang dapat menghargai warga negaranya dan identitas kebangsaan dengan bahasa nasionalnya.⁴

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini diperkuat dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun

⁴ Nasional, D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Language*, 188, 22c

2018, yang menetapkan PAI sebagai mata pelajaran wajib yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Beberapa studi menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga dengan kedua orang tua bekerja sering kali mengalami keterbatasan pengawasan dan pendampingan belajar, sehingga memengaruhi prestasi belajar mereka. Di sisi lain, faktor ekonomi yang lebih baik dari keluarga dengan orang tua bekerja dapat mendukung kebutuhan belajar, seperti akses ke fasilitas pendidikan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orang tua bekerja terhadap prestasi anak bersifat kompleks, tergantung pada pola asuh dan strategi manajemen waktu dalam keluarga.

Fenomena kesibukan dalam pekerjaan orang tua, khususnya di wilayah Selo, yang memiliki dampak terhadap pendidikan anak, terutama dalam prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di sekitar SDN 1 Selo, masyarakatnya sebagian besar menggantungkan hidup pada pekerjaan di sektor pertanian dan perdagangan. Namun, belakangan ini, dengan hadirnya sebuah pabrik di daerah tersebut, banyak ibu-ibu yang beralih menjadi buruh pabrik, sementara sebagian besar ayah tetap bekerja sebagai petani, tukang atau pedagang. Keberadaan pabrik ini membawa perubahan besar dalam pola pekerjaan di Selo, yang mempengaruhi waktu yang tersedia bagi orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam pendidikan. Sebagian

⁵ Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.

besar orang tua, terutama ibu-ibu yang bekerja di pabrik, memiliki jam kerja yang panjang dan tidak menentu. Hal ini menyebabkan mereka sering kali kesulitan untuk memberikan perhatian langsung kepada anak-anak mereka, terutama dalam pelajaran yang membutuhkan pendampingan ekstra. Sementara itu, pekerjaan sebagai petani atau pedagang juga sering kali mengharuskan orang tua untuk bekerja di luar rumah dalam waktu yang cukup lama, meninggalkan anak-anak mereka tanpa pendampingan yang memadai dalam belajar.

Di lingkungan SDN 1 Selo, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua siswa memiliki tingkat kesibukan yang cukup tinggi. Banyak dari mereka yang bekerja sebagai petani, buruh, atau berdagang, yang mengharuskan mereka meninggalkan rumah sejak pagi hingga sore hari, dan bahkan untuk pegawai buruh pabrik dengan jadwal tidak menentu bahkan lembur hingga malam hari. Hal ini menjadikan waktu kebersamaan dengan anak sangat terbatas, bahkan beberapa siswa mengaku jarang diajak berdiskusi atau dibimbing oleh orang tua dalam mengerjakan tugas sekolah, termasuk tugas PAI.

Kondisi tersebut memunculkan pertanyaan, apakah kesibukan orang tua pekerja berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam? Pertanyaan inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih jauh tentang sejauh mana kesibukan orang tua dapat memengaruhi prestasi belajar anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif dan menjadi bahan

pertimbangan dalam meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak, tanpa mengesampingkan tanggung jawab ekonomi mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 1 Selo 2024/2025.
2. Bagaimana pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa SD Negeri 1 Selo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selo Tahun 2024/2025.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 1 Selo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak terkait.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara kesibukan orang tua yang bekerja dan prestasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan peran orang tua dalam mendukung pendidikan agama anak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Orang Tua:

Penelitian ini juga bermanfaat bagi orang tua sebagai bahan refleksi. Diharapkan, orang tua menyadari bahwa meskipun kesibukan bekerja adalah bagian dari tanggung jawab mereka, perhatian dan keterlibatan dalam pendidikan anak tetap penting. Orang tua diharapkan bisa mencari cara agar tetap bisa mendampingi dan memotivasi anak, meskipun dengan waktu yang terbatas.

2) Bagi Guru:

Bagi guru, terutama guru PAI, penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang tepat. Guru dapat lebih peka terhadap kondisi siswa yang mungkin kurang mendapat perhatian dari orang tuanya, dan dapat mengambil langkah-langkah untuk memberikan dukungan tambahan di sekolah.

Membantu guru memahami latar belakang siswa, sehingga dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif dan mendukung prestasi siswa.

2) Bagi Sekolah:

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam memahami latar belakang keluarga siswa, khususnya terkait kesibukan orang tua. Dengan demikian, sekolah dapat menyusun strategi atau program pendampingan yang lebih sesuai dengan kondisi

siswa agar pembelajaran tetap berjalan optimal, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3) Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam belajar, meskipun mungkin tidak selalu didampingi oleh orang tua di rumah. Kesadaran bahwa prestasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh usaha sendiri diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dalam diri siswa.

4) Bagi penulis

Bagi peneliti lain yang ingin mengangkat topik serupa, penelitian ini dapat menjadi referensi awal yang bermanfaat. Diharapkan ke depan akan muncul penelitian lanjutan yang bisa mengembangkan lebih jauh mengenai peran orang tua, serta mengaitkannya dengan faktor-faktor lain yang turut memengaruhi prestasi belajar anak dan Digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 dalam pendidikan agama Islam di fakultas Tarbiyah universitas Islam sultan Agung Semarang.

E. Sistematika pembahasan

Bagian ini merupakan jalan untuk memudahkan penulis dalam mengklasifikasikan hal-hal dalam penulisan, maka dari itu penulis membuat tulisan dalam bentuk tetap, yaitu:

Bab I: Bab ini memuat tentang beberapa sub pembahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II: Bab ini membahas tentang kajian pustaka pengertian pendidikan agama islam, prestasi, kesibukan orang tua pekerja, dan hubungan antara kesibukan orang tua pekerja terhadap prestasi belajar anak. Kemudian dilanjutkan dengan literature review untuk mengetahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, kerangka teoritik, dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian

Berisi tentang Definisi Konseptual dan devinisi oprasional, variable penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, tempat penelitian , uji validitas, uji reliabilitas. Uji normalitas, Uji F, uji T, dan model summary.

Bab IV: hasil dan pembahasan

1. Prestasi belajar PAI siswa SD Negeri 1 Selo 2024/2025.
2. Pengaruh kesibukan orang tua pekerja terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa SD Negeri 1 Selo.

Bab V: kesimpulan dan saran

Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah sebuah usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat baik dari lembaga formal maupun informal untuk memperoleh manusia yang berkualitas.⁶

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan”. Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie” yang artinya bimbingan yang diberikan kepada anak. Dan dalam bahasa Inggris “education” yang artinya pengembangan atau bimbingan.⁷

Dari segi terminologis, Samsul Nizar menyimpulkan dari beberapa pemikiran ilmuwan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara bertahap dan simultan (proses), terencana yang dilakukan oleh orang yang memiliki persayaratan

⁶ Aziiizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-300.

⁷ Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tingkat perguruan tinggi kepada masyarakat desa jaring halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.

tertentu sebagai pendidik.⁸ Selanjutnya kata pendidikan ini dihubungkan dengan Agama Islam, dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat diartikan secara terpisah. Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan bagian dari pendidikan Islam dan pendidikan Nasional, yang menjadi mata pelajaran wajib disetiap lembaga pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP PAI disekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹ Secara umum, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek, seperti Al-Qur'an dan Hadis, keimanan, akhlak, fiqih/ibadah, serta sejarah Islam. Ruang

⁸ MA'ARIF, F. A. T. K. H. U. L. (2021). *Kitab Sullam Al-Taufiq Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Kontemporer (Studi Kasus Di Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

⁹ Dewi, BF (2025). Konsep Dasar Pemikiran Modern Pendidikan Agama Islam. *al-Afkar, Jurnal Studi Islam*, 8(1), 371-384.

lingkup ini mencerminkan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk keharmonisan, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lain, serta lingkungan sekitarnya (hablun minallah wa hablun minannas).¹⁰

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan pendidikan agama islam

Menetapkan Al-Qur'an dan Hadis sebagai landasan utama, tidak semata-mata karena keduanya diyakini sebagai kebenaran berdasarkan keimanan, tetapi juga karena kandungan kebenaran dalam keduanya dapat diterima oleh akal sehat serta relevan dengan pengalaman dan realitas historis umat manusia.

Secara Terminologis, Tujuan adalah arah, haluan, jurusan, maksud. Atau tujuan adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan. Atau menurut Zakiah Darajat, tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan

¹⁰ Sulistyowati, E. (2012). Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Pendekatan Tematik. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 4(1).

selesai.¹¹ Karena itu tujuan pendidikan Islam adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melaksanakan pendidikan Islam.

Secara Epistemologis, Merumuskan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta dengan pertimbangan prinsip-prinsip dasarnya.¹²

Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari visi dan misinya, yang secara ideal mengarah pada terwujudnya prinsip *Rahmatan Lil "Alamin"*.¹³ Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan tujuan hidup manusia itu sendiri, meskipun dalam pelaksanaannya dapat dipengaruhi oleh berbagai budaya, pandangan hidup, serta kepentingan lainnya

Secara ontologis, Islam memandang hakikat manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Oleh karena itu, tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk manusia sebagai hamba Allah. Dalam konteks ini, pendidikan harus mampu menuntun manusia untuk

¹¹ Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.

¹² Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.

¹³ Dona, R., & Aprison, W. (2024). Ontologi dalam Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 150-157.

senantiasa menghambakan diri kepada Allah, yang berarti menjalankan kehidupan sebagai bentuk ibadah kepadanya.¹⁴

Sebagai bagian dari komponen kegiatan pendidikan, keberadaan rumusan tujuan pendidikan memegang peranan sangat penting. Karena memang tujuan berfungsi mengarahkan aktivitas, mendorong untuk bekerja, memberi nilai dan membantu mencapai keberhasilan. Pendidikan Islam bertugas mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai islami yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis.¹⁵

Pendidikan Islam bertugas di samping menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealitas wahyu Tuhan.¹⁶ Hal ini berarti Pendidikan Islam secara optimal harus mampu mendidik anak didik agar memiliki "kedewasaan atau kematangan" dalam beriman, bertaqwa, dan mengamalkan hasil pendidikan yang diperoleh,

¹⁴ Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.

¹⁵ Azman, Z. (2017). Pendidikan Islam Di Tengah Tantangan Globalisasi. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 1-14.

¹⁶ Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.

sehingga menjadi pemikir yang sekaligus pengamal ajaran Islam, yang dialogis terhadap perkembangan kemajuan zaman. Dengan kata lain, Pendidikan Islam harus mampu menciptakan para "mujtahid" baru dalam bidang kehidupan duniawi-ukhrawi yang berkesinambungan secara interaktif tanpa pengkotakan antara kedua bidang itu.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia(KBBI) prestasi diartikan sebagai hasil usaha yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang diusahakan.¹⁷

Tindakan manusia selalu memiliki tujuan tertentu, dan untuk mencapai tujuan tersebut, pengumpulan dan penilaian dilakukan sebagai sarana untuk mengukur keberhasilan. Sebanding untuk menentukan hasil belajar atau prestasi siswa, proses belajar mengajar harus diukur dan dievaluasi.

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang

¹⁷ Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73-80.

berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.¹⁸ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan indikator penting untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi yang telah dipelajari.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

1) **Faktor Internal**, Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :

- a) **Kesehatan fisik.** Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumahsakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (learning failure).
- b) **Psikologis**

(1) **Intelegensi (intelligence)** Taraf intelegensi yang tinggi (high average, superior, genius) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan

¹⁸ Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang , maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.

- (2) Bakat siswa. Secara umum, bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi

sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai talented child, yakni anak berbakat.

(3) Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (temporary interest) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (low interest). Minat yang kuat (high interest), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak

akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.

(4) Kreativitas ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan cara yang baru dan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.

c) Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (learning motivation) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (achievement motivation) ialah motivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi

adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

d) **Kondisi Psikoemosional yang stabil** Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya : putus hubungan dengan kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

2) **Faktor Eksternal** Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

a) **Lingkungan fisik sekolah (school physical environmental)** ialah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (whiteboard), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

- b) Lingkungan sosial kelas (Class Climate environment) ialah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.
- c) Lingkungan sosial keluarga (Family sosial environment) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (pseudo obedience) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

3. Orang tua pekerja

a. Peran orang tua

Peran dapat diartikan sebagai pola perilaku tertentu yang menjadi ciri khas seseorang dalam menjalankan tugas berdasarkan pekerjaan atau jabatannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh individu sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat. Berdasarkan kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah pola perilaku khas yang melekat pada seseorang sesuai dengan tugas atau fungsi sosialnya dalam lingkungan masyarakat.¹⁹ Dalam konteks keluarga, peran orang tua memiliki arti yang sangat penting bagi perkembangan anak, khususnya ketika anak mulai memasuki usia sekolah dan menempuh pendidikan formal.²⁰ keluarga adalah kelompok social terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggungjawab diantara individu tersebut. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insane (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadiannya

¹⁹ kamus besar bahasa indonesia (KBBI)

²⁰ Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

dan pengembangan ras manusia.²¹ peran kedua orang tua dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- 1) Kedua orang tua mempunyai tugas untuk menyayangi anak-anaknya.
- 2) Orang tua mempunyai tugas dalam menjaga ketentraman dan ketenangan lingkungan rumah serta menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak.
- 3) Saling menghormati antara orang tua dan anak dengan kata lain yaitu mengurangi kritik dan pembicaraan negative berkaitan dengan kepribadian dan perilaku mereka serta menciptakan iklim kasih sayang dan keakraban, dan pada waktu yang bersamaan kedua orang tua harus menjaga hak-hak hukum mereka terkait dengan diri mereka dan orang lain.
- 4) Mewujudkan kepercayaan. Sebagai orang tua memberikan penghargaan dan kelayakan kepada mereka, karena hal ini akan menjadikan mereka maju dan berusaha serta berani dalam bersikap.
- 5) Mengadakan perkumpulan keluarga. Dengan mengadakan perkumpulan atau pertemuan secara pribadi dengan anak itu, maka sebagai orang tua bisa mengetahui kebutuhan jiwa anak, mereka selalu ingin tahu tentang dirinya sendiri. Orang tua merupakan tempat rujukan bagi sejuta permasalahan anak, jangan sampai anak

²¹ Amamalia, R., & Taufik, T. (2023). Peran Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 1-13.

mendapatkan informasi dalam kehidupan keseharian dari orang lain, oleh karena itu perlu adanya kedekatan. Orang tua merupakan teladan bagi anak dalam pembentukan karakter dan kepribadian.²²

Orang tua berperan sebagai kepala keluarga, yang merupakan unit kehidupan terkecil dalam masyarakat dan negara yang lebih luas. Kesejahteraan dan kedamaian hidup bermula dari keharmonisan dalam keluarga. Mengingat pentingnya peran keluarga tersebut, Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai lembaga terkecil dalam kehidupan sosial, tetapi lebih dari itu, sebagai lembaga yang dapat menentukan kebahagiaan atau kesengsaraan anggota keluarga, baik di dunia maupun di akhirat. Allah SWT mengutus nabi uhammad SAW, pertama-tama diperintahkan untuk mengajarkan Islam kepada keluarganya sebelum menyebarkannya kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, keselamatan keluarga menjadi prioritas utama dalam ajaran Islam.

Firman Allah SWT dalam surat Asy-Syu'ara: 214. Yang berbunyi:

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Artinya: “Dan berilah peringatan terlebih dahulu kepada keluargamu (Muhammad) yang terdekat” (214)²³

²² Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.

²³ Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara: 214

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan membimbing keluarga mereka, terutama ketika anak sudah memasuki usia sekolah. Orang tua diwajibkan untuk memberikan perhatian dan dukungan yang diperlukan, seperti menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak, termasuk buku, alat tulis, dan fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar. Selain itu, orang tua juga harus memantau dan meninjau hasil prestasi belajar anak yang berupa hasil atau nilai dalam pelajaran sebagai bentuk evaluasi terhadap perkembangan pendidikan anak.

b. Kesibukan Orang Tua Pekerja

Kesibukan orang tua yang bekerja berdampak kepada prestasi belajar anak. Tulus (2004) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah “faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar.”²⁴ Salah satu unsur dari berbagai faktor tersebut diatas, yang ingin penulis uraikan adalah unsur lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, sebab kehidupan anak sebagian besar di dalam lingkup keluarga. Lingkungan keluarga yang paling utama dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, sebab kehidupan anak

²⁴ Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v sdn legokulon 2. *Education and learning of elementary school*, 1(01), 1-9.

sebagian besar di dalam keluarga. Lingkungan keluarga yang paling utama dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah hubungan orang tua atau ayah dan ibu. Dalam waktu sehari semalam atau 24 jam, anak-anak menggunakan waktu untuk bersekolah hanya sekitar lima jam, sisa waktu yang lamanya 19 jam dipergunakan untuk melakukan kegiatan di lingkungan keluarga di bawah peran orang tua. Oleh karena itu peran dari orang tua sangat diperlukan dalam membimbing anak-anak untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar anak-anaknya.²⁵

4. Hubungan Antara Kesibukan Orang Tua Pekerja dan Prestasi Belajar Anak

Berdasarkan kajian di atas, terdapat hubungan yang kompleks antara orang tua yang sibuk bekerja dan prestasi belajar anak. Penelitian oleh Fitriani menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga dengan orang tua yang sibuk sering kali mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini dapat berakibat pada penurunan prestasi belajar, terutama jika anak tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari orang tua atau lingkungan sekitar.

Di sisi lain, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa anak-anak dari keluarga yang memiliki orang tua yang sibuk dapat mengembangkan

²⁵ Tolada, T. (2012). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Unpublished undergraduate's thesis*) Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.

kemandirian dan tanggung jawab yang lebih besar. Menurut Sari, anak-anak yang terbiasa mandiri dalam belajar dan menyelesaikan tugas sekolah cenderung memiliki kemampuan problem-solving yang lebih baik, yang dapat berkontribusi pada prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa meskipun orang tua yang sibuk dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, ada juga potensi positif yang dapat muncul dari situasi tersebut.

B. Literature Review

1. Studi yang telah dilakukan oleh Eka Yusna pada tahun 2011 dengan judul “pengaruh pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa MIOS Sakti”. Berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara pekerjaan orangtua dan prestasi belajar (r_{xy}) sebesar 1,085 selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan $N=23$ dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,442 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,349 dan terbukti hasil t_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa penelitian signifikan. perhitungan uji t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, uji dua pihak derajat kebebasan yaitu, $n-2 = 30$, maka diperoleh dalam t_{tabel} senilai = 1,697. Dari perhitungan $t_{hitung} = 3,588$ dan lebih besar ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga H_0 ditolak dan ini berarti terdapat hubungan yang signifikansi antara pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar 3,588 setelah dikonsultasikan dengan $H=32$ dan taraf signifikan

5% yaitu 2,042, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa “ ada pengaruh positif pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa MIS sakti.”²⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Amilatul Fadlillah (2010) dengan judul “ Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II MI Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Berdasarkan analisa dengan menggunakan korelasi product moment diperoleh nilai semester sebesar 0,37 jika dikonsultasikan dengan nilai r tersebut dengan koefisien korelasi pada tabel, menunjukkan nilai sebesar 0,413 untuk taraf signifikansi 5% dan untuk 0,526 untuk taraf signifikansi 1% sehingga $r_o < r_t = 0,413$ untuk taraf signifikansi 1% ($r_o = 0,37 < r_t = 0,526$). Hal ini menunjukkan bahwa kesibukan kerja orangtua mengakibatkan kurangnya prestasi mata pelajaran fiqih anak karena kurangnya peran orangtua dalam memotivasi dan perhatian pada anaknya.”²⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Kartikawati pada tahun 2014 dengan judul penelitian “ Pengaruh Profesi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal SD Negeri Sigit 3”. Hasil

²⁶ Eka Yusna “Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MIOS Sakti” ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

²⁷ Siti Amilatul Fadlillah “ Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II MI Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

penelitian tersebut menunjukkan, (1) prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 menunjukkan bahwa prestasi yang unggul di dominasi dari orangtua yang berprofesi sebagai petani, hal ini dikarenakan letak tempat mata pencaharian yang dekat dari rumah sehingga orangtua masih bisa mengontrol dan mengamati perkembangan belajar anaknya. (2). Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,160 lebih besar dari t_{tabel} ($>t_{tabel}$ 2,093) dan sig. 0,044 (<0.5) lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan refresi antara variabel terikat prestasi belajar (Y) dengan variabel bebas profesi orangtua (x) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien korelasi 0,444 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 19,7% sedangkan 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_1) diterima yaitu, “ada pengaruh yang signifikan antara profesi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3.”²⁸

C. Kerangka Teori

1. Kesibukan orang tua pekerja (variabel X)

Kesibukan orang tua pekerja adalah kondisi Ketika orang tua memiliki aktivitas pekerjaan yang padat dan menyita waktu, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam keterlibatan mereka terhadap

²⁸ Kartikawati, L., & Suwarno, S. H. (2015). *Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Semester Gasal Sd Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

perkembangan pendidikan anak. Menurut Slameto, Orang tua yang bekerja memiliki kecenderungan tidak memiliki waktu untuk mendampingi tumbuh kembang anak, karena sibuknya dalam bekerja. Kurangnya waktu dengan anak karena sibuk bekerja tentu berdampak kurang baik pada perkembangan emosional dan sosial bagi anak. Banyak keluarga yang tidak harmonis akibat dari sibuknya orang tua dalam bekerja dan melalaikan tugasnya sebagai orang tua.²⁹

Anak memiliki hak untuk memperoleh pengasuhan yang layak dari orang tuanya, baik dalam bentuk pemenuhan kebutuhan materi, kasih sayang, maupun pendidikan. Dalam perspektif Islam, pengasuhan anak dikenal dengan istilah *ḥadānah*, yang secara umum merujuk pada pengasuhan anak oleh ibunya. *Ḥadānah* diartikan sebagai proses mendidik dan merawat individu yang belum mampu mengurus dirinya sendiri, terutama dalam hal-hal yang dapat merugikannya. Individu yang termasuk dalam kategori belum mampu tersebut, antara lain anak-anak yang belum mencapai usia *tamyiz* dan orang-orang dengan gangguan jiwa. Pola pengasuhan ini didasarkan pada perintah Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebagai pedoman dalam mendidik dan membesarkan anak:

²⁹ Wardhani, A. E. K., Azizah, A., & Pd, M. Dampak Kesibukan Orang Tua Terhadap Perkembangan Remaja.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَبِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya: “ Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q.S. At-Tahrim: ayat 6)³⁰

Dari ayat-ayat di atas penulis menyimpulkan Allah memerintahkan bagi orang-orang yang beriman untuk menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka. Orang tua dan anak memiliki tugas masing-masing, orang tua bertugas untuk mendidik dan mengajarkan anaknya pada kebaikan.

Orang tua pekerja, baik ayah maupun ibu, memiliki tanggung jawab di luar rumah untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Namun demikian, kesibukan tersebut seringkali berdampak pada berkurangnya waktu dan perhatian terhadap anak, khususnya dalam mendampingi proses belajar. Dalam banyak kasus, orang tua yang terlalu sibuk

³⁰ Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6.

cenderung kurang terlibat dalam aktivitas pendidikan anak, seperti membantu mengerjakan tugas, memberikan motivasi belajar, atau sekadar memantau perkembangan akademik anak.

Peran orang tua dalam proses pendidikan anak meliputi berbagai aspek utama, di antaranya sebagai pendidik pertama dalam kehidupan anak, panutan dalam berperilaku, sumber motivasi, serta pembimbing dalam menentukan arah perkembangan anak. Menurut Zuhairini, pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, tempat anak pertama kalinya menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya.³¹ Orang tua yang aktif mendampingi anak, meskipun sibuk bekerja, masih bisa menjalankan fungsi tersebut dengan komunikasi yang efektif dan keterlibatan emosional.

Dampak dari orang tua yang bekerja tidak hanya memengaruhi fungsi kognitif, melainkan juga memengaruhi mental, emosional, sosial, kemandirian anak, status kesehatan dan status gizi (Dinkes Riau, 2014).³² Orang tua yang terlibat aktif akan menciptakan iklim belajar yang sehat di rumah. Keterlibatan ini dapat berupa menemani belajar, menyediakan sarana belajar, memberi dukungan moral, atau sekadar menanyakan kabar pelajaran. Sebaliknya, ketidakhadiran orang tua

³¹ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 38.

³² Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48-55.

secara emosional maupun fisik dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dan merasa tidak diperhatikan.

2. Prestasi Belajar Siswa (variabel Y)

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa.³³ Prestasi belajar PAI mencakup pemahaman konsep keagamaan, kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam, dan pencapaian nilai dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam konteks pendidikan agama Islam, prestasi belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga afektif (sikap) dan psikomotorik (praktik keagamaan). Prestasi belajar yang baik biasanya dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk motivasi internal siswa, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga.

Kesibukan orang tua pekerja dapat menurunkan perhatian dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, termasuk dalam mendampingi belajar PAI. Anak yang tidak mendapat dukungan dan kontrol dari orang tua cenderung mengalami penurunan motivasi dan prestasi dalam belajar. Menurut Slameto, salah satu faktor eksternal yang sangat memengaruhi prestasi belajar adalah keluarga, terutama peran orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

³³ Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

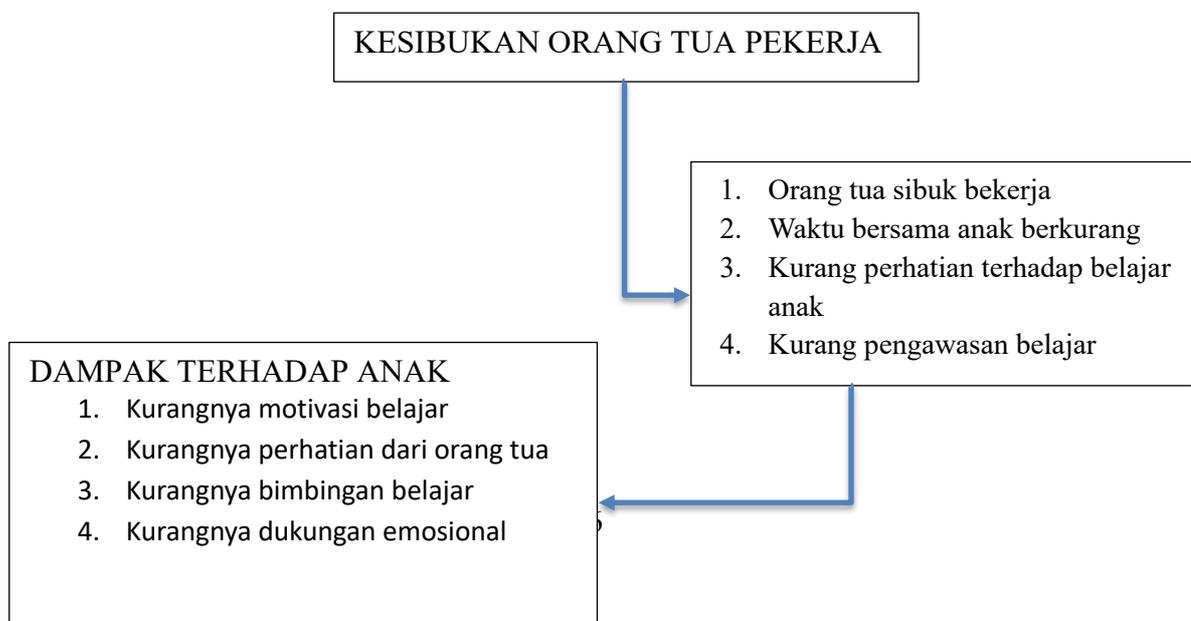
Tanpa dukungan tersebut, meskipun siswa memiliki potensi, hasil belajarnya mungkin tidak maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka teori dalam penelitian ini adaah kesibukan orang tua yang bekerja terhadap prestasi belajar PAI.



3. Diagram Kerangka Teori

Secara visual, hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Kerangka ini menjadi dasar dalam menyusun hipotesis serta membantu peneliti dalam menganalisis hubungan sebab-akibat yang terjadi antar variabel di lapangan.



D. Hipotesis

Hipotesis adalah bagian terpenting dalam penelitian yang harus terjawab sebagai kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis bersifat dugaan, karena itu peneliti harus mengumpulkan data yang cukup untuk membuktikan bahwa dugaannya benar.³⁴

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara histeris.

1. Hipotesa Kerja (H_a)

Adakah hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian berbunyi:

"Adakah pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selo

2. Hipotesa Nihil (H_o)

Adakah hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan atau tidak adanya korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis nihil yang digunakan dalam penelitian ini berbunyi:

"Tidak adakah pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar PAI siswa di SD Negeri 1 Selo"

³⁴ Lolang, E. (2014). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685-695.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual dan devinisi oprasional

1. Definisi Konseptual

a. Orang Tua

Orang tua adalah individu yang memiliki tanggung jawab biologis, sosial, dan hukum terhadap anak, baik sebagai ayah maupun ibu, yang berperan penting dalam proses tumbuh kembang anak, termasuk dalam memberikan pendidikan, bimbingan, serta memenuhi kebutuhan fisik dan emosional anak. Dalam konteks penelitian ini, orang tua merujuk pada sosok yang bertanggung jawab atas pengasuhan anak dan memiliki peran dalam mendukung proses belajar anak di rumah maupun di sekolah.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu, yang biasanya diukur melalui nilai atau skor dalam evaluasi akademik seperti ulangan, ujian, atau tugas-tugas sekolah. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini, prestasi belajar merujuk pada nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai indikator keberhasilan akademik mereka.

2. Definisi Operasional

a. Orang Tua yang Bekerja

Merujuk pada kondisi orang tua siswa yang bekerja di luar rumah dengan status pekerjaan formal maupun informal. Kesibukan orang tua pekerja mengacu pada kondisi kedua orang tua yang bekerja,

b. Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran PAI, yang diukur melalui nilai ujian atau ulangan harian yang diberikan oleh guru. Prestasi ini mencakup pemahaman siswa terhadap materi pelajaran agama Islam, keterampilan dalam mengaplikasikan ajaran agama, serta keaktifan siswa dalam proses belajar.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Independen: kesibukan Orang Tua pekerja

Variabel ini mengukur tingkat kesibukan orang tua dalam menjalankan pekerjaannya yang berdampak pada keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.

Indikator:

- a. Tingkat kesibukan orang tua dalam bekerja
- b. Frekuensi interaksi orang tua terhadap pendidikan anak
- c. Seberapa sering orang tua mendampingi anak belajar

- d. Frekuensi orang tua menanyakan tugas sekolah
 - e. Intensitas komunikasi orang tua dengan anak terkait pelajaran
2. Variabel Dependen: Prestasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Variabel ini menunjukkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

Indikator:

- a. Nilai ujian semester 1 PAI siswa SD Negeri 1 Selo

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang ada, sedangkan korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel, yaitu kesibukan orang tua yang bekerja dan prestasi siswa dalam mata pelajaran PAI. Data yang dikumpulkan akan dievaluasi menggunakan metodologi analisis, yaitu: 

Metode analisa kuantitatif yaitu menganalisa terhadap data yang menggunakan analisa statistic yang meliputi wujud Pengaruh kasibukan Orang Tua Pekerja Terhadap Prestasi Belajar Anak Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian:

SD Negeri 1 Selo, yang terletak di daerah Kabupaten Grobogan yaitu yang berada di JL. Juru Mertani, RT. 3, RW. 1, Selo Krajan, Selokrajan, Selo, Kec. Tawangharjo, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 58191.

2. Waktu Penelitian:

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan pengumpulan data yang direncanakan berlangsung selama 3 bulan, dari Februari 2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian. Gravetter dan Wallnau mendefinisikan populasi sebagai *the set of all the individuals of interest in a particular study*.³⁵ Hal ini berarti populasi adalah seluruh individu yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 sampai 6 di SD Negeri 1 Selo.

³⁵ Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query date*, 21, 23.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi.³⁶ Sampel yang diambil sebanyak 30 siswa, di mana masing-masing kelas (kelas 1 sampai 6) diambil 5 responden. Pemilihan responden dilakukan secara acak untuk memastikan representativitas.

F. Teknik Dan Instrument Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket):

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini dianggap efisien apabila peneliti telah memahami secara jelas variabel yang ingin diukur serta mengetahui informasi apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner akan diberikan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi tentang status pekerjaan orang tua, serta tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial yang

³⁶ Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query date, 21, 23*

telah ditentukan oleh peneliti dan dijadikan sebagai variabel penelitian. Variabel tersebut kemudian diuraikan menjadi subvariabel, yang selanjutnya dikembangkan menjadi sejumlah indikator. Indikator-indikator inilah yang menjadi dasar dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang relevan dengan variabel penelitian.³⁷

Adapun skor pada setiap jenjang *likert*, dapat dilihat pada table:

Tabel 1. Skala Likert Penelitian

Skor	Alternative jawaban
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai perhatian orang tua. Berikut ini tabel instrumen penelitian:

³⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 73.

Tabel 2.. Instrument Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	No Item	Teknik
Pengaruh kesibukan orang tua pekerja terhadap prestasi belajar anak pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 1 Selo tahun 2024/2025	orang tua yang sibuk bekerja	1. Tingkat kesibukan orang tua dalam bekerja	1, 2	Angket
		2. Frekuensi interaksi orang tua terhadap pendidikan anak	3, 4	
		3. Seberapa sering orang tua mendampingi anak belajar	5, 6	
		4. Frekuensi orang tua menanyakan tugas sekolah	7, 8	
		5. Intensitas komunikasi orang tua dengan anak terkait pelajaran	9, 10	
Prestasi belajar pai	Nilai Semester 1 tahun ajaran 2024/2025			Dokumentasi

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono (2006).³⁸

Validitas instrumen akan diuji dengan menggunakan validitas isi (content validity), yaitu memastikan bahwa pertanyaan dalam kuesioner atau tes mencakup seluruh aspek yang relevan dengan variabel yang diteliti.

³⁸ Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55-61.

Untuk itu, instrumen akan divalidasi oleh ahli pendidikan dan guru PAI di SD N 1 Selo. Validitas data akan diuji dengan validitas konstruk menggunakan analisis korelasi antara setiap item dengan skor total pada tes.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 - (n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : angka indeks korelasi

ΣX : jumlah seluruh nilai X

ΣY : jumlah seluruh nilai Y

ΣXY : jumlah seluruh nilai X dan Y

N : jumlah data

Bila r hitung > r tabel maka pernyataan dikatakan valid.

Bila r hitung < r tabel maka pernyataan dikatakan tidak valid.³⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu instrumen dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat dipercaya. Instrumen yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi akan menghasilkan data yang konsisten dan sesuai dengan kenyataan, sehingga

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 175

meskipun dilakukan pengukuran berulang kali, hasilnya tetap serupa. Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan. Oleh karena itu, instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap indikator-indikator dari konstruk yang sebelumnya telah melewati uji validitas dan dinyatakan valid..⁴⁰ Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁴¹

Reliabilitas instrumen akan diuji dengan menggunakan alpha Cronbach untuk mengukur konsistensi internal dari kuesioner yang diberikan kepada orang tua siswa. Nilai alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,70 akan dianggap sebagai reliabilitas yang baik. Sedangkan untuk tes hasil belajar, reliabilitas akan diuji.

Menguji reliabilitas menggunakan rumus chronbach alpha sebagai berikut:

⁴⁰ Elta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 145.

⁴¹ Ibid, 177.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum_{i=1}^k \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varians } : \sigma_i^2 = \frac{\sum_{i=1}^k X^2 - \left(\frac{\sum_{i=1}^k X}{n} \right)^2}{n}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah soal

$\sum_{i=1}^k \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

n = Total Responden

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta diperoleh hasil bahwa instrumen yang digunakan memenuhi kriteria valid dan reliabel, maka instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat dalam pelaksanaan penelitian.

3. Uji Normalitas

Normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti pola sebaran normal. Dengan kata lain, uji ini mengasumsikan bahwa setiap variabel yang diteliti berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal.⁴² Uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada model regresi, baik pada variabel independen, dependen, maupun keduanya, memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ditandai

⁴² Wulansari, Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian, 38.

dengan sebaran data yang normal atau setidaknya mendekati normal. Dalam konteks penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menganalisis penyebaran data angket mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

4. Uji F (ANOVA)

Uji F, atau yang dikenal juga dengan Analisis Varians (ANOVA) dalam regresi, digunakan untuk mengetahui apakah model regresi secara keseluruhan signifikan atau tidak. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel X secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Dalam regresi linier sederhana, uji F juga berfungsi untuk mengetahui apakah variabel X yang digunakan dalam model benar-benar dapat menjelaskan variasi dari variabel Y. Karena hanya terdapat satu variabel X, maka hasil uji F biasanya sejalan dengan hasil uji t.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka model regresi signifikan, artinya X berpengaruh terhadap Y.

Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka model regresi tidak signifikan, artinya X tidak berpengaruh terhadap Y.

5. Uji T

Uji T Agresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel dependen dan variabel independen, yang bertujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel indeoenden terhadap variabel dependen. Metode One Sample t-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil penelitian berbeda secara signifikan dengan nilai tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, misalnya nilai tengah ideal dari skala angket atau nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah.

Menurut Sugiyono "One Sample t-test digunakan untuk menguji apakah rata-rata dari suatu sampel berbeda secara signifikan dengan suatu nilai tertentu." Metode ini sangat cocok digunakan pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang hanya melibatkan satu kelompok data (satu sampel), seperti penelitian ini yang mengkaji pengaruh kesibukan orang tua terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil pengisian angket.⁴³

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah respon siswa terhadap indikator kesibukan orang tua memiliki kecenderungan yang lebih tinggi, lebih rendah, atau sama dengan nilai rata-rata ideal. Dengan demikian, hasil dari uji ini dapat memberikan informasi apakah variabel yang diteliti benar-benar memiliki pengaruh terhadap objek penelitian atau tidak.

Langkah-langkah analisis One Sample t-test adalah sebagai berikut:

⁴³ Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

a) Menentukan nilai pembanding (μ), yaitu nilai ideal atau nilai yang ditetapkan sebagai standar dalam penelitian. Nilai ini biasanya diambil dari rata-rata teoritis (misalnya: skor angket ideal = skor maksimal \div jumlah butir pertanyaan)

b) Merumuskan hipotesis, yaitu:

H_0 (hipotesis nol): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sampel dan nilai pembanding.

H_a (hipotesis alternatif): Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata sampel dan nilai pembanding.

c) Menentukan derajat kebebasan ($df = n - 1$) dan mencari nilai t tabel berdasarkan taraf signifikansi (biasanya $\alpha = 0,05$).

d) Menarik kesimpulan:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan.
- Jika nilai t hitung \leq t tabel, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisis ini diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 22 agar perhitungan lebih akurat dan efisien.

Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat menyimpulkan apakah data yang diperoleh dari angket sesuai atau tidak dengan kondisi yang diharapkan. Uji ini penting dalam menentukan validitas pengaruh variabel bebas (kesibukan orang tua) terhadap variabel terikat (prestasi belajar

siswa), serta mendukung pengambilan keputusan dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis dalam penelitian.



BAB IV

PRESTASI HASIL BELAJAR PAI ANAK DAN

KESIBUKAN ORANG TUA PEKERJA

A. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD N 1 Selo tahun ajaran 2024/2025

Prestasi belajar anak di SD Negeri 1 Selo dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti nilai ujian, kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai ujian semester 1 pada mata pelajaran PAI, rata-rata nilai siswa di kelas 1 hingga kelas 6 pada tahun ajaran ini adalah sebagai berikut:

Descriptives			Statistic	Std. Error
Y_TOTAL	Mean		81.4667	.42544
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.5966	
		Upper Bound	82.3368	
	5% Trimmed Mean		81.4074	
	Median		81.0000	
	Variance		5.430	
	Std. Deviation		2.33021	
	Minimum		77.00	
	Maximum		87.00	
	Range		10.00	
	Interquartile Range		4.25	
	Skewness		.299	.427
	Kurtosis		-.463	.833

Berdasarkan hasil dari descriptive output spss dapat di tunjukkan hasil belajar Siswa Kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjoi Kabupaten

Grobogan dengan jumlah sampel 30 siswa diperoleh skor maksimum adalah 87 dan skor minimum yaitu 77 dengan nilai rata-rata 81,47 dan standar deviasi 2,33. Selanjutnya analisis kategorisasi prestasi belajar Siswa Kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. Presentase Nilai ujian semester 1

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	100-90	0	0	Sangat baik
2	89-80	22	73,33%	Baik
3	79-65	8	26,67%	Cukup
4	64-50	0	0	Sedang
5	49-0	0	0	Rendah
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa. Terdapat 22 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 73,33%, Terdapat 8 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 26,67%. Dari perhitungan rata-rata hasil belajar Siswa Kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata hasil belajar Siswa Kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 81,34%.

B. Pengaruh Kesibukan Orang Tua pekerja Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar siswa kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan. Sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu: pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji T yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas ini mengukur setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner, sehingga apakah sesuatu yang akan diukur tersebut mampu diungkapkan secara tepat atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya kesibukan kerja orangtua (X) terhadap prestasi belajar siswa kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 22. Adapun hasil analisisnya disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 4. uji validitas instrumen

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Valid/tidak
1.	0,851	0,361	Valid
2.	0,738	0,361	Valid
3.	0,733	0,361	Valid
4.	0,803	0,361	Valid
5.	0,681	0,361	Valid
6.	0,731	0,361	Valid
7.	0,731	0,361	Valid
8.	0,797	0,361	Valid
9.	0,567	0,361	Valid
10.	0,763	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dari output spss terlihat bahwa seluruh item penyajian uji validitas adalah 10 soal valid (seluruh soal angket digunakan) sehingga dapat disimpulkan kevalidan instrument berjumlah 10 butir soal (100%). Sehingga table diatas menunjukkan bahwa seluruh item valid koefisian r hitung > r table.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pngujian yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan adalah reliabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu kewaktu. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui reliabel tidaknya kesibukan kerja orangtua (X) terhadap prestasi belajar siswa kelas 1-6 SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 22. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Hasil dari SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha 0,899 Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator semua item variable X adalah reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, jika demikian maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji

statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik kolmogorov-smirnov(k-s).

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y_TOTAL	.145	30	.111	.956	30	.243

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil output SPSS tersebut terlihat bahwa nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,111**. Hal ini berarti bahwa nilai **Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05** (taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

4. Uji F (ANOVA)

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji F atau Analisis Varians (ANOVA). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan, yaitu apakah variabel X (kesibukan orang tua pekerja) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.113	1	74.113	10.013	.004 ^b
	Total				3	

Residual	207.254	28	7.402		
Total	281.367	29			

- a. Dependent Variable: Y_TOTAL
b. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Dengan menggunakan nilai signifikansi, yaitu nilai sig. sebesar 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai variable kesibukan orang tua pekerja (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable prestasi belajar pada mata pelajaran PAI (Y). Hal ini berarti bahwa model penelitian layak.

5. Uji T

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.224	3.509		26.570	<.001
	X_TOTAL	-.256	.081	-.513	-3.164	.004

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Dari data output spss diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,004 < 0,005, maka Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga terdapat pengaruh

yang signifikan antara kesibukan orang tua pekerja terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Karena nilai koefisiensi regresi negatif (-0,256), maka kesibukan orang tua pekerja berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Jadi semakin sibuk orang tua bekerja semakin rendah prestasi belajar anak.

6. Model summary

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesibukan kerja orangtua (X) terhadap prestasi belajar anak pada mata pelajaran PAI SD Negeri 1 Selo Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan yang dianalisis mengunakan aplikasi SPSS 22. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.237	2.72065

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Variabel kesibukan orang tua yang bekerja (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable prestasi belajar (Y) sebesar 26,3% sedangkan sisanya 73,7% (100%-26,3%) dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 1 Selo dengan judul Pengaruh Orang Tua yang Sibuk Bekerja terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 1 Selo Tahun 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan agama islam menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas 1–6 SD Negeri 1 Selo, Kecamatan Tawangharjo, Kabupaten Grobogan secara umum berada pada kategori Baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 84,5% dan persentase ketercapaian sebesar 85,17%, dengan mayoritas siswa (73,33%) berada pada kategori Baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung sudah cukup efektif dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa.
2. Pengaruh orang tua yang sibuk bekerja terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Dari hasil output dari spss yang ada di bab IV kesimpulannya sebagai berikut:
 - a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen: Instrumen kuisisioner mengenai kesibukan orang tua terbukti **valid** (semua item memiliki nilai r hitung $>$ r tabel) dan **reliabel** (nilai Cronbach's

Alpha = **0,899**), sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

- b. Distribusi Data dan Model Statistik: Data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi **normalitas** (Asymp. Sig = 0,111 > 0,05), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk analisis regresi.
- c. Pengaruh Kesibukan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar: Hasil analisis regresi menunjukkan adanya **pengaruh signifikan** antara kesibukan orang tua dan prestasi belajar PAI (Sig. = **0,004** < 0,05). Nilai koefisien regresi sebesar **-0,256** menunjukkan arah pengaruh **negatif**, yang berarti semakin sibuk orang tua bekerja, maka semakin rendah prestasi belajar anak.
- d. Besar Pengaruh: Nilai **R Square sebesar 0,263** menunjukkan bahwa **26,3%** variasi dalam prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kesibukan orang tua pekerja, sedangkan sisanya **73,7%** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, perhatian guru, media pembelajaran, dan lain sebagainya.

B. Saran

Peneliti akan memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi dunia pendidikan Islam pada umumnya. Tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dan dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan

beberapa saran demi kemajuan dan keberhasilan anak didik dalam mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di SD Negeri 1 Selo. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi para siswa, diharapkan agar tetap semangat dan meningkatkan kesungguhan dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Meskipun orang tua memiliki keterbatasan waktu karena kesibukan bekerja, siswa hendaknya tetap berusaha mandiri, rajin mengulang pelajaran, mengerjakan tugas-tugas dari guru, serta aktif dalam kegiatan keagamaan agar prestasi belajar PAI semakin meningkat.
2. Bagi para guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang mendapatkan bimbingan dari orang tuanya. Dengan demikian, proses pembelajaran PAI dapat berjalan lebih efektif dan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.
3. Bagi para orang tua, hendaknya lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam mendampingi dan membimbing anak belajar di rumah, meskipun dalam kondisi sibuk bekerja. Orang tua diharapkan dapat meluangkan waktu untuk sekadar memantau perkembangan belajar anak, memberikan nasihat yang membangun, dan menjadi teladan dalam hal kedisiplinan serta tanggung jawab terhadap pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A B Tjahono, M A Sholeh, A Muflihah, K Anwar, H Sholihah, T Makhsun, And S Hariyadi. Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (Budai). Cv. Zeius Publisher, 2023. https://Books.Gogle.CO.Id/Books?Id=Mn_Reaaaqbaj.
- Sjarkawi, . pembentukan kepribadian anak(PT,Raja GrafindoPersada, Jakarta)hal. 19
- Khoiruddin, A. R. (2022). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 di MIN 1 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Marzuki, G. A., & Setyawan, A. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(4), 53-62.
- Nasional, D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Language*, 188, 22c
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220-231.
- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan besar pendidikan adalah tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-300.
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tingkat perguruan tinggi kepada masyarakat desa jaring halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- MA'ARIF, F. A. T. K. H. U. L. (2021). *Kitab Sullam Al-Taufiq Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Kontemporer (Studi Kasus Di Kabupaten Kediri)* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Dewi, BF (2025). Konsep Dasar Pemikiran Modern Pendidikan Agama Islam. *al-Afkar, Jurnal Studi Islam*, 8(1), 371-384.
- Sulistyowati, E. (2012). Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar dengan Pendekatan Tematik. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 4(1).

- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.
- Dona, R., & Aprison, W. (2024). Ontologi dalam Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 150-157.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.
- Azman, Z. (2017). Pendidikan Islam Di Tengah Tantangan Globalisasi. *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 1-14.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif. *Cross-border*, 4(1), 114-126.
- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(2), 73-80.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Amamalia, R., & Taufik, T. (2023). Peran Keluarga Dalam Membentuk Perilaku Anak. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 1-13.
- Sari, D. (2017, December). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Al-Qur'an Surat Asy-Syu'ara: 214

Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), 38.

Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v sdn legokulon 2. *Education and learning of elementary school, 1(01)*, 1-9.

Tolada, T. (2012). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Unpublished undergraduate's thesis) Universitas Indonesia, Depok, Indonesia*

8Eka Yusna “Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MIOS Sakti” ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

Siti Amilatul Fadlillah “ Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II Mi Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Kartikawati, L., & Suwarno, S. H. (2015). *Pengaruh Profesi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Semester Gasal Sd Negeri Sigit 3 Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wardhani, A. E. K., Azizah, A., & Pd, M. Dampak Kesibukan Orang Tua Terhadap Perkembangan Remaja.

Al-Qur'an Surat At-Tahrim ayat 6.

Bronfenbrenner, Urie. 1979. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge: Harvard University Press.

Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia, 20(1)*, 48-55.

- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685-695.
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, Query date, 21, 23.
- Hutami, W. F. (2024). Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, Query date, 21, 23
- Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 73.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55-61.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 175
- Elta Mamang Sangadji, Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 145.
- Ibid, 177.
- Wulansari, Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian, 38.
- Sugiyono. (2017). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.